

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pemamapan yang telah dikemukakan pada pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi pembacaan *Ṣalāwat Nāriyah* di Pesantren Sirojul 'Ulum sejatinya adalah bentuk dari aksi yang dibunyikan atau verbalisasi sunnah terhadap suatu teks atau dalam hal ini adalah Al Qur'an dan Hadis nabi, fenomena ini belakangan disebut sebagai Living Hadis, dimana secara singkat yaitu suatu bentuk perilaku, praktik, tradisi yang dilakukan oleh masyarakat muslim yang sejatinya adalah bentuk implementasi dari suatu Hadis. selanjutnya dalam pengertiannya term Living Hadis memiliki dua pengertian yakni menghidupkan Hadis dan Hadis yang Hidup, Praktik living hadis dalam tradisi pembacaan *Ṣalawat nariyah* di pondok pesantren sirojul 'ulum dalam hal ini merupakan bentuk tindakan terlihat dari pengamalannya yang berdasarkan hadis. Dasar Praktik pembacaan *salawat nariyah* di Pesantren Sirojul 'ulum adalah hadis nabi yang menyebutkan bahwa "barang siapa yang ber*Ṣalawat* kepada beliau sebanyak satu kali, maka Allah akan membalas dengan sepuluh *Ṣalawat*" dasar ini disebutkan beberapa kali dalam kitab hadis primer diantaranya Shahih Muslim (616), Sunan Abu Dawud (1307), Sunan At-Tirmidzi (447) Musnad Ahmad (7246. 8499,8527,9897), kemudian dalam praktiknya dilakukan setiap hari jum'at usai sholat subuh berjamaah. Seluruh santri wajib mengikuti dari adanya praktik tersebut. Dalam segi penerapan, terdapat beberapa tahap runtutan dari praktik tersebut. Di antaranya masing-masing santri berwudhu, menyiapkan shaf shalat, sholat Suuh berjama'ah, membaca wirid-wirid yang ditetapkan pengasuh, serta membaca salah satu surah dikir-dikir sesuai dengan

jadwal yang telah ditetapkan.

2. Jika dianalisis menggunakan paradigma struktural fungsional, maka bisa disimpulkan sebagai berikut: secara struktur, praktik pembacaan *Ṣalawat nariyah* di Pesantren Sirojul 'Ulum memiliki dua struktur yang di dalamnya terdiri dari beberapa jaringan yang saling berinteraksi. *Pertama*, struktur subjek. Dalam struktur subjek terdapat dua struktur sosial, yakni kyai dan santri. Sedangkan dalam struktur pembacaan *Ṣalawat nariyah* terdiri dari dua komponen jaringan, yakni struktur bentuk dan struktur wirid.

Sedangkan secara fungsi, praktik pembacaan *Ṣalawat nariyah* lahir dari kebutuhan sosial komunitas pesantren yang setidaknya memuat keempat fungsi, di antaranya:

1. fungsi religi yang lahir dari kebutuhan mereka untuk selalu ingin dekat dengan Sang Pencipta, kebutuhan penangkal serta pelindung untuk para santri dari fitnah dan marabahaya, serta kebutuhan pemenuhan spiritualitas agar mempermudah proses belajar.
2. fungsi sosial yang lahir dari kebutuhan sosial mereka untuk menjaga solidaritas komunitas pesantren.
3. fungsi pendidikan lahir dari kebutuhan pembentukan pendidikan karakter.
4. fungsi ideologi sektarian yang lahir dari adanya kebutuhan pengukuhan ideologi *ahl as-sunnah wal jama'ah an-nahdiyah* (Nahdhatul Ulama) dalam lingkup komunitas pesantren.

## **SARAN-SARAN**

Setelah melakukan kajian living hadis di Pondok Pesantren sirojul 'Ulum Pare dan menyimpulkan beberapa point yang sudah dibahas dalam beberapa grup-grup tema dalam pembahasan ini, penulis berharap kepada para pembaca bahwa:

1. Dalam kajian living hadis yang bersifat kualitatif *research*, peneliti harus melakukan penelitian lapangan dengan partisipasi secara langsung dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dari sumber.
2. Sebelum menerapkan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis, peneliti hendaknya telah memahami secara mendalam sehingga memudahkan arah penelitian dan analisis data.
3. Dalam penelitian living hadis, terdapat titik fokus penelitian yakni teks, resepsi, transmisi, dan transformasi. Dalam penelitian living hadis terkait praktik pembacaan *Salawat nariyah* ini masih terdapat beberapa point yang belum didapatkan yakni terkait dengan transmisi dan transformasi pengetahuan dari rangkaian sanad keilmuan. Dengan keterbatasan penulis, semoga menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data mengenai transmisi dan transformasi ini.